



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BANDAR UDARA KELAS III FRANS SALES LEGA



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Ruteng, Januari 2025

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
FRANS SALES LEGA**



PUNTO WIDAKSONO

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19791224 200012 1 005

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Salahudin Yusuf Rismananda	Pengolah Data dan Informasi	21 JAN 2026	
		Adella Erika Cahyani	Pengawas Operasional Bandar Udara	21 JAN 2026	
2	Diperiksa	Mulyati	Ketua Tim Tata Usaha	21 JAN 2026	

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP).....	ii
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA.....	ii
TAHUN 2025.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GRAFIK.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	6
BAB I.....	9
BAB II.....	17
BAB III.....	24
AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
BAB IV.....	58
PENUTUP.....	58
LAMPIRAN – LAMPIRAN PENDUKUNG.....	51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega.....	10
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Dokumen Rencana Strategis	18
Tabel 2. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	20
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	21
Tabel 2. 4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	22
Tabel 2. 5 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	22
Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Efektif Tahun 2025.....	23
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	25
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025.....	26
Tabel 3. 3 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja).....	47
Tabel 3. 4 Daftar Perkembangan Pagu UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025	49
Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2024 - 2025.....	49
Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan.....	51
Tabel 3. 7 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi	52
Tabel 3. 8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025	54
Tabel 3. 9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025.....	57



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	11
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	12
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	12
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	13
Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2029.....	27
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	28
Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2025.....	28
Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” ...	30
Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 - 2025.....	30
Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan.....	31
Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2025.....	32
Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	33
Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025.....	33
Grafik 3. 10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2025.....	34
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	35
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025.....	35
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	36
Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025.....	37
Grafik 3. 15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2025.....	39
Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	40
Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2025.....	40
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	42
Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2025.....	42



Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	43
Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2025	43
Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	45
Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2025	45
Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	46
Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2025.....	46
Grafik 3. 26 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2020 - 2025.....	50
Grafik 3. 27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	54
Grafik 3. 28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2025.....	55
Grafik 3. 29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2020 - 2025.....	56



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Frans Sales Lega	11
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MATRIKS DRAFT DOKUMEN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029...	52
Lampiran 2 RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGATAHUN 2025	53
Lampiran 3 REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA.....	54
Lampiran 4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA.....	55
Lampiran 5 REGISTER BANDAR UDARA FRANS SALES LEGA.....	56
Lampiran 6 PAGU DAN REALISASI ANGGARAN BELANJABANDAR UDARA FRANS SALES LEGA TA 2025	57
Lampiran 7 NILAI ASET YANG BERHASIL DIINVENTARISASI.....	58
Lampiran 8 MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA.....	62



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik.

Capaian kinerja rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara pada tahun 2025 sebesar **97,40%**, dengan capaian per indikator Kinerja Kegiatan, capaian Jumlah penumpang yang dilayani sebesar 118%, capaian Jumlah kargo yang dilayani sebesar 48%, Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani sebesar 114%, indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara sebesar 109,89%.



Capaian kinerja rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara pada tahun 2025 sebesar **100%**, dengan capaian per indikator Kinerja Kegiatan, capaian Persentase pemenuhan standart keselamatan Bandar Udara sebesar **100%**, capaian Persentase pemenuhan standart keamanan Bandar Udara sebesar 100%.

Capaian kinerja rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada tahun 2025 sebesar **110,15%**, dengan capaian per indikator Kinerja Kegiatan, capaian Jumlah Jumlah dokumen sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) sebesar 100%, capaian Jumlah dokumen SPIP sebesar 100%, Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara sebesar 95,75%, Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100%, Persentase pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar 155%.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada tahun 2025 sebesar **102,55%**.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega tahun 2025 baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega tahun 2025-2029.

c. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Frans Sales Lega, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, petugas *Cleaning Service* secara rutin menjaga pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan fasilitas memadai serta himbauan-himbauan tentang pentingnya menjaga keamanan serta keselamatan, gedung terminal yang telah dihiasi pamphlet destinasi serta budaya. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.



2. Selain hal diatas, guna meningkatkan kepercayaan pengguna jasa penerbangan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega melakukan pemeliharaan serta rehabilitasi terhadap Fasilitas Terminal dan Gedung Operasional Lainnya dan Peralatan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Hal ini dilakukan agar tercipta keadaan dan Suasana aman dan nyaman, baik untuk pengguna jasa penerbangan, maskapai dan serta staf pegawai bandara sendiri.
3. Melakukan evaluasi dan mengoptimalkan rencana penarikan anggaran serta rancangan usulan anggaran agar lebih efisien agar tepat pada saat realisasi.



BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Kinerja Kegiatan Kantor UPBU di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan, ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
	2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
	3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang

secara komersial	4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time)
	5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata
	6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara
	7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara
	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi
	9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara
	10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat
	11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut :





Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega

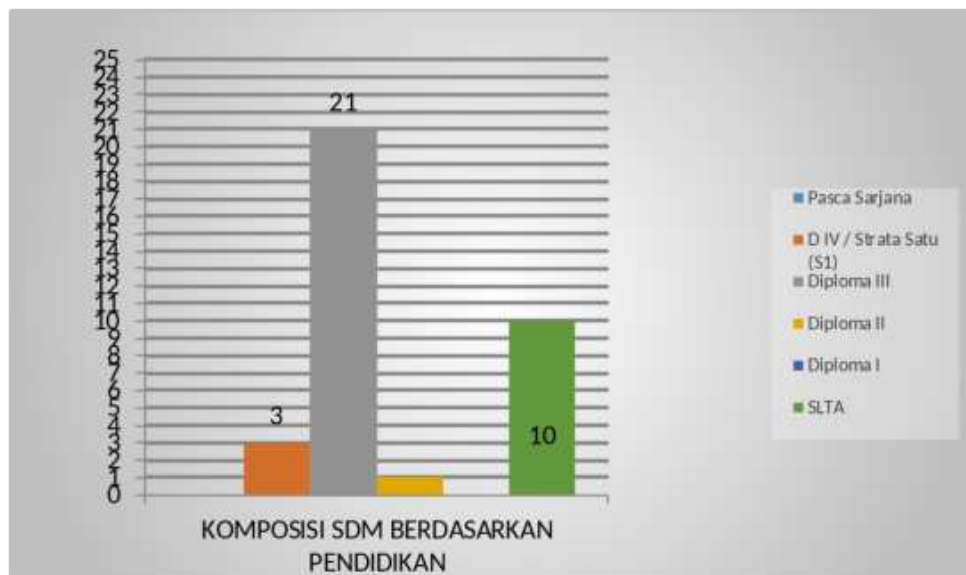
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega memiliki pegawai sejumlah 35 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :



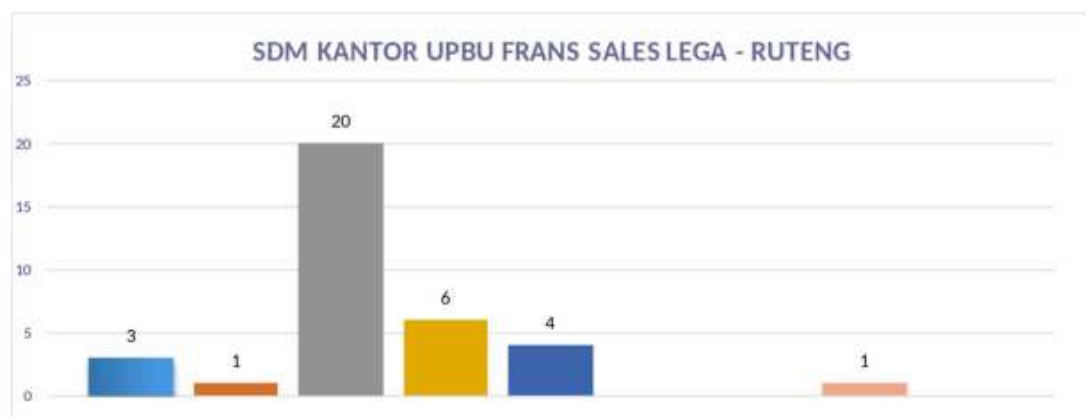
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Strategi pemenuhan SDM Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, Refreshing, dan/atau training yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) :

- a. Pembangunan Karakter dan Pelayanan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi
- d. Enterpreneur dan Pemasaran
- e. Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia adalah pemenuhan dalam Pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing antara lain :



- a. Penatausahaan Keuangan dan BMN;
- b. Aviation Security untuk rating Basic dan Junior;
- c. PKP-PK untuk kompetensi dengan rating Basic dan Junior;
- d. Kompensi bidang Listrik, Bangunan dan Landasan, Elektronika Bandara dan Fasilitas Keamanan Penerbangan.

b. Lingkungan Eksternal

Bandar Udara Frans Sales Lega atau Bandar Udara Ruteng (IATA: RTG, ICAO: WATG) adalah bandar udara yang terletak di Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Bandar udara ini memiliki ukuran landasan pacu 1.300 x 30 m. Jarak dari pusat kota sekitar 2 km.

Bandar udara ini sebelumnya bernama Bandar Udara Satar Tacik, perubahan nama itu tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 190 Tahun 2008 tanggal 4 April 2008. Pergantian nama bandar udara tersebut untuk memberikan penghargaan atas jasa mendiang Frans Sales Lega yang memprakarsai berdirinya bandar udara ini.

Kabupaten Manggarai banyak memiliki menyimpan kekayaan sumber daya alam seperti kopi, bauksit, nara serta sumber daya alam lainnya. Tetapi kekayaan alam tersebut yang terbentang di hamparan wilayah yang belum tereksplorasi dan dikelola dengan maksimal. Jika kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Manggarai itu dikelola dengan optimal dan maksimal, maka masyarakat Kabupaten Manggarai akan sejahtera dan makmur. Kabupaten Manggarai memiliki beberapa potensi pariwisata yang menjadi salah satu penunjang pendapatan daerah, yakni:

1. Waerebo
2. Kampung Todo
3. Pulau Mules
4. Danau Empangau
5. Lingko Spider Web

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**



Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2022-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU II Frans Sales Lega yaitu:

1. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana
2. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU II Frans Sales Lega , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.



Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	3.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	400
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	572.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sebelum direvisi)



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5.000
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000 .000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Dari target perjanjian kinerja tahun 2025 di atas ada beberapa target yang tidak tercapai sehingga dilakukan revisi yakni, indikator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, dan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi. Revisi ini dilakukan setelah meninjau capaian realisasi pada tiap laporan triwulan yang cenderung tidak mencapai target. Pencapaian target terutama pada indikator penumpang yang dilayani dan jumlah pergerakan pesawat, hal ini dikarenakan saat ini hanya 1 maskapai yang melayani penerbangan di UPBU Frans Sales Lega yakni wings air. Hal ini mengakibatkan monopoli harga tiket yang selalu mendekati batas atas dan berdampak kepada masyarakat lebih memilih moda transportasi lain yang lebih terjangkau.

Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (sudah direvisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.800
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	390
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	572.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	45.340.800.000
	Kelamatan dan keamanan Transportasi udara	44.000.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.340.800.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	8.039.629.000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	45.522.000

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.401.740.000
	Kelamatan dan keamanan Transportasi udara	200.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.178.996.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	11.719.781.000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	1.800.000.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.000	608	2886	4348	4417	12.778	98,29%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	4.200	0	403	1.370	2277	4.050	96,42%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	420	52	104	132	118	406	96%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	90	90	90	90	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											97.5%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	3	-	2	1	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	26,17	13,17	17,89	27,86	95,75	95,75%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000	552.311.640.598	556.344.859.864	569,107,015,438	568,957,005,510	570,655,860,510	100%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	33	117	141	155	155	155%
Rata-rata Capaian Sasaran											110.15%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA											102.55%



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025

No	SasaranKegiat an	Indikator Kinerja Kegiatan		Satua n	2023			2024			2025		
					Target PK	Realisa si	%	Target PK	Realisas i	%	Target PK	Realisas i	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10.312	10.273	99,62	15.000	14.082	93.88%	13.000	12.778	98,29 %
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.564	1.564	100	18.000	4.603	25,57	4.200	4.050	96,42 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	298	298	100	450	426	94.66%	420	406	96%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	100	88	86	100%	90	90	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					95.2			99.83			97.5%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokum en	6	6	100	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	3	3	100	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen tase	100	7,74	7,74	100	98.57	98.57%	100	95,75	95,75 %
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	548.460.849. 325	606.398.439 .524	110,56	552.311.6 40.598	584.925.327.7 44	100%	552.311.6 40.598	570,655, 860,510	100%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen tase	100	50,6	50,6	100	54,3	54,3	100	155	155%
Rata-rata Capaian Sasaran					102,58			93,11			110.15%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II FRANS SALES LEGA					106,85			108,03			99.03%		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025

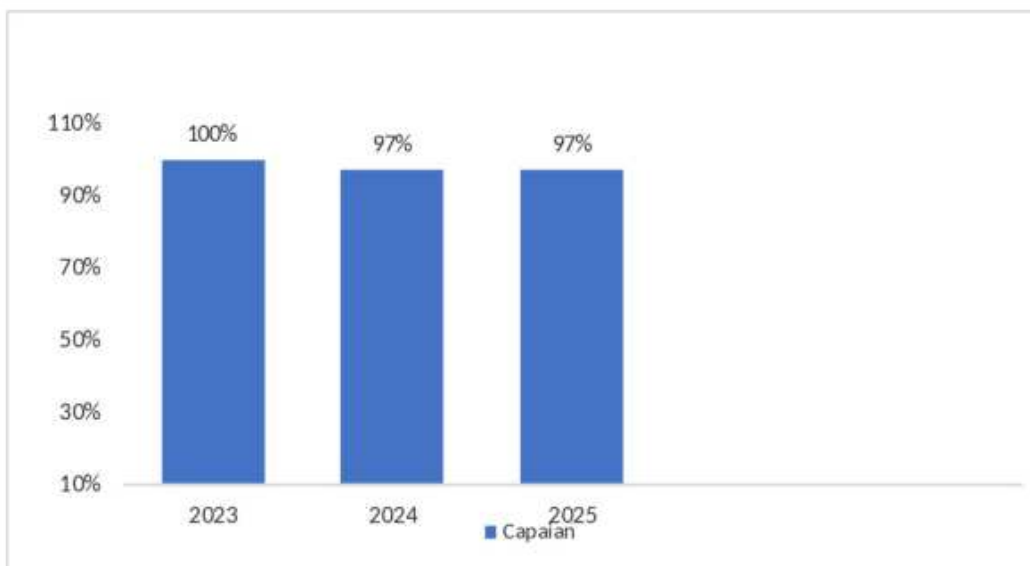
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satua n	2023			2024			2025		
					Target Renstr a	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Targe t Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Oran g	25	13.673	54,69	18	10.273	57,07	9.000	14.082	156,1
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	60	15.487	25,81	30	1.564	5,21	750.000	4.603	0,61
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angk a	620	366	59,03	500	298	59,6	650	426	94,67
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	85	106,25	85	85	100	86	85	98,84
Rata-rata Capaian Sasaran					61,45			110,82			70,54		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata	1	Jumlah dokumen	Doku men	6	6	100	6	6	100	6	6	100



No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satua n	2023			2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Targe t Renstra	Realisasi	%
	kelola pemerintahan yang Baik		Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)										
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Doku men	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Perse ntase	100	102,7	102,7	100	7,74	7,74	95	99,11	104,32
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupia h	635.182.303.233	635.182.303.233	100	548.460.849.325	606.398.439.524	110,56	760.180.858.000	584.925.327.744	76,95
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Perse ntase	100	50,6	50,6	100	54,3	54,3	100	166	166
Rata-rata Capaian Sasaran					89,37			78,68			126,11		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II FRANS SALES LEGA					215,71			96,5			98,88		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2023 - 2025

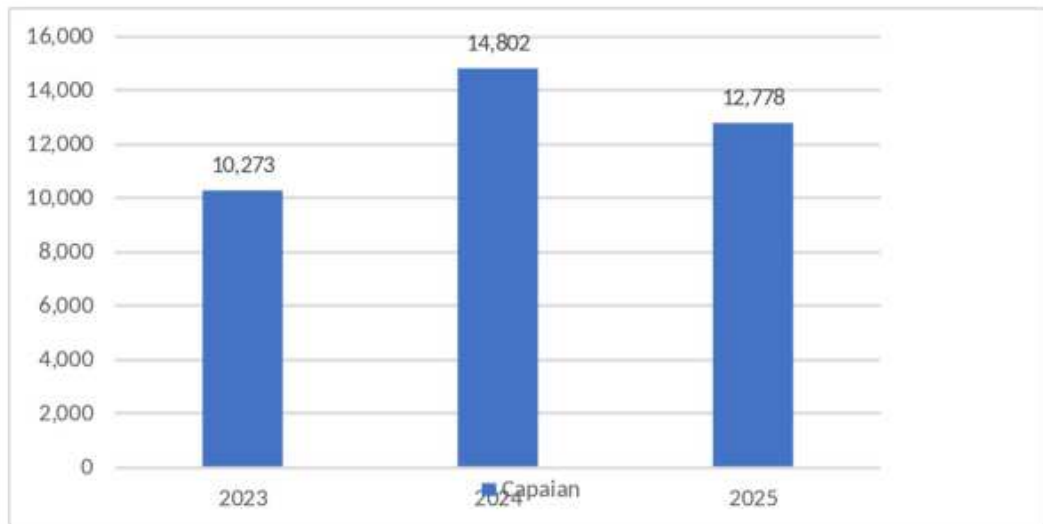
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2023 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 95%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 5%. Pada tahun 2023 hingga 2025 masing-masing capaian hanya sasaran I melebihi target 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

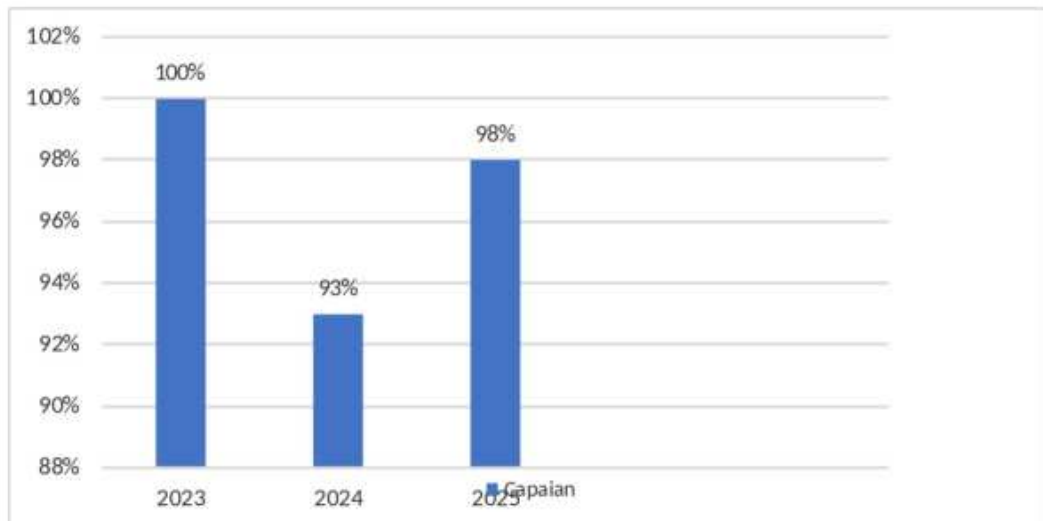
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transporatasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2023 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 98% dengan nilai realisasi sebesar 12,778 terhadap target Perjanjian Kerja yang di revisi dari 15000 menjadi sebesar 13000

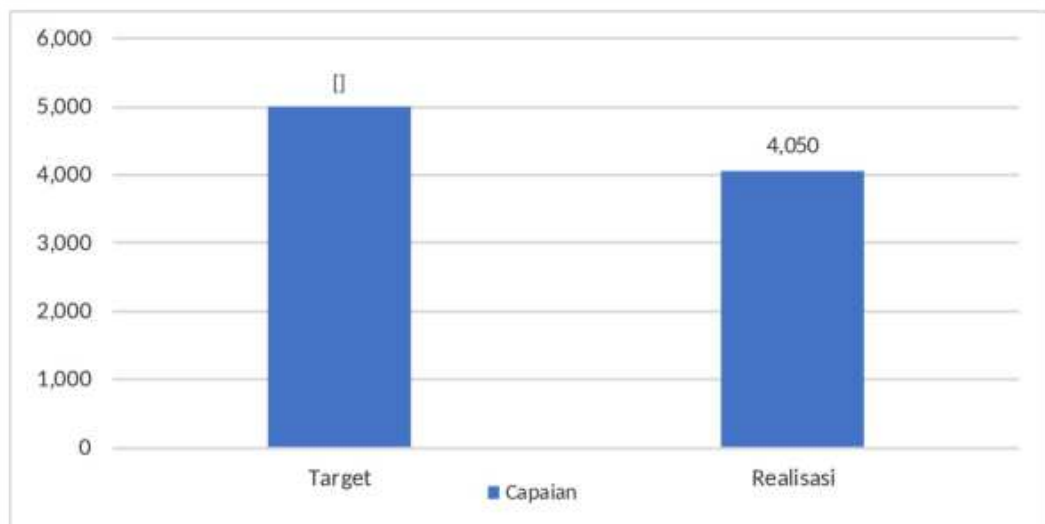
Perubahan target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadi Bencana Alam erupsinya Gunung Lewotobi pada bulan Juni dan Juli di 2025.
2. Cuaca Buruk ketika datangnya musim hujan dari Januari hingga Maret.
3. Harga Tiket Pesawat yang mahal membuat masyarakat memilih transportasi lain.

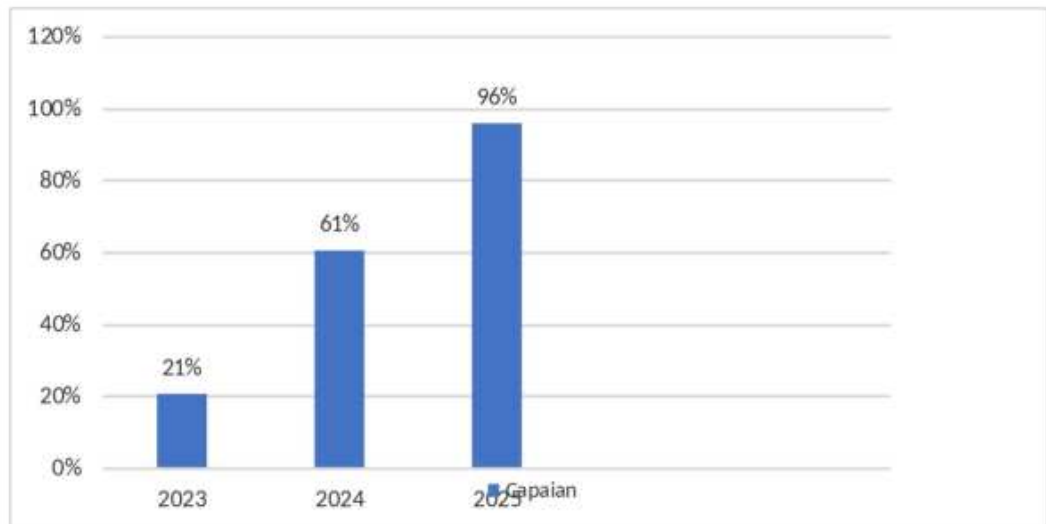
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
- Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
- Rekapitulasi jumlah penumpang

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Triwulan IV Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2023 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Triwulan IV tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar **96%** dengan nilai realisasi sebesar **4.050 Kg** terhadap target sebesar **4.200 Kg**.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kebutuhan hidup masyarakat semakin banyak.

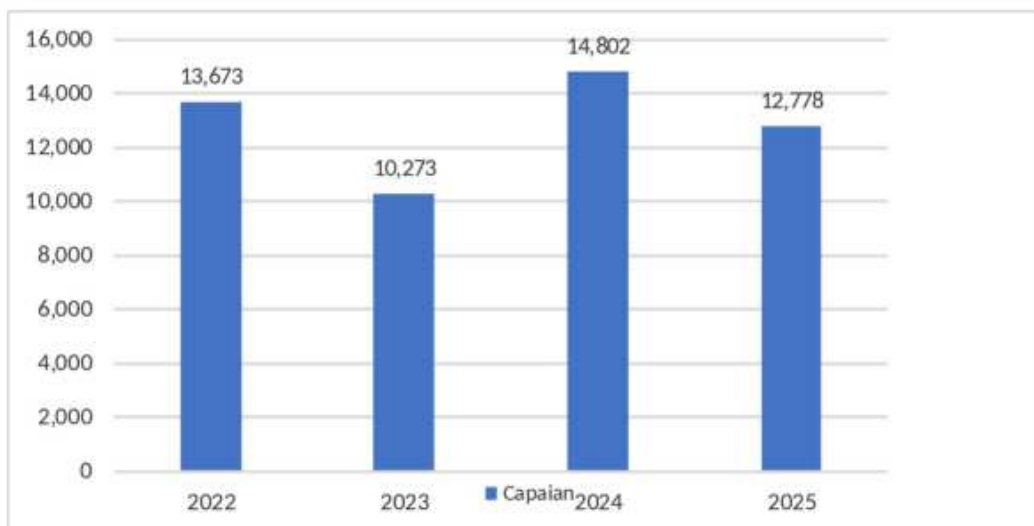
Pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin banyak, menyebabkan minat masyarakat pengguna jasa perusahaan kargo juga semakin meningkat. Kemudahan dalam pengiriman barang yang dibutuhkan dengan menggunakan jasa kargo via udara, yang memiliki estimasi waktu pengiriman cukup cepat membuat meningkatnya kargo di Bandar Udara Frans Sales Lega.

2. Kemudahan dalam berbelanja online

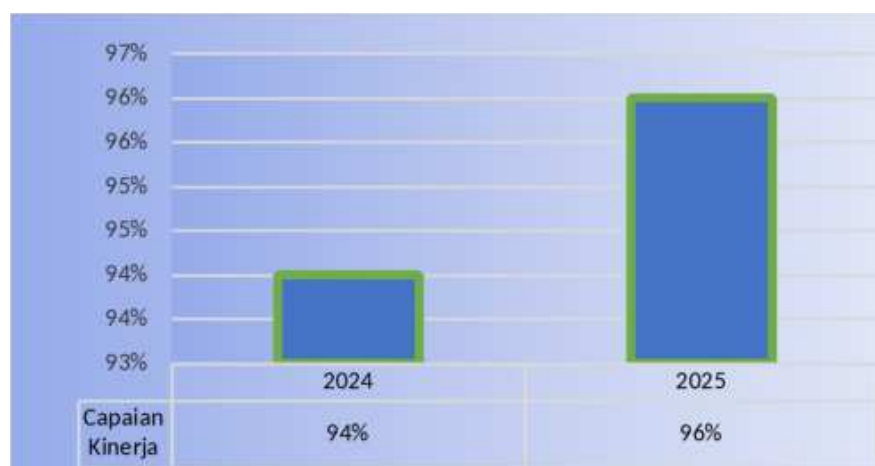
Kemudahan dalam melakukan transaksi secara online juga meningkatkan kargo yang di angkut. Masyarakat semakin mudah

berbelanja dengan menggunakan berbagai fitur pembayaran yang disediakan seperti pembayaran via COD. Dengan kebijakan tersebut masyarakat tidak lagi susah dalam melakukan pembayaran melalui bank, melainkan masyarakat dapat melakukan pembayaran di tempat saat barang diterima.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 96% dengan nilai realisasi sebesar 406 terhadap target sebesar 420.

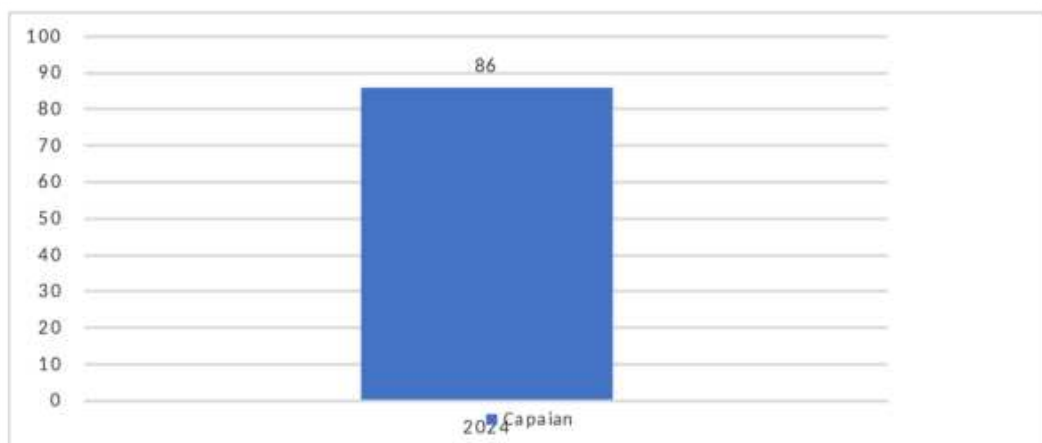
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembalinya perekonomian, sehingga meningkatnya pergerakan orang mulai dari tujuan bisnis, berlibur, hingga keperluan kedinasan.
2. Pengawasan intern terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3. Semua pihak turut andil dalam pelaksanaan kegiatan

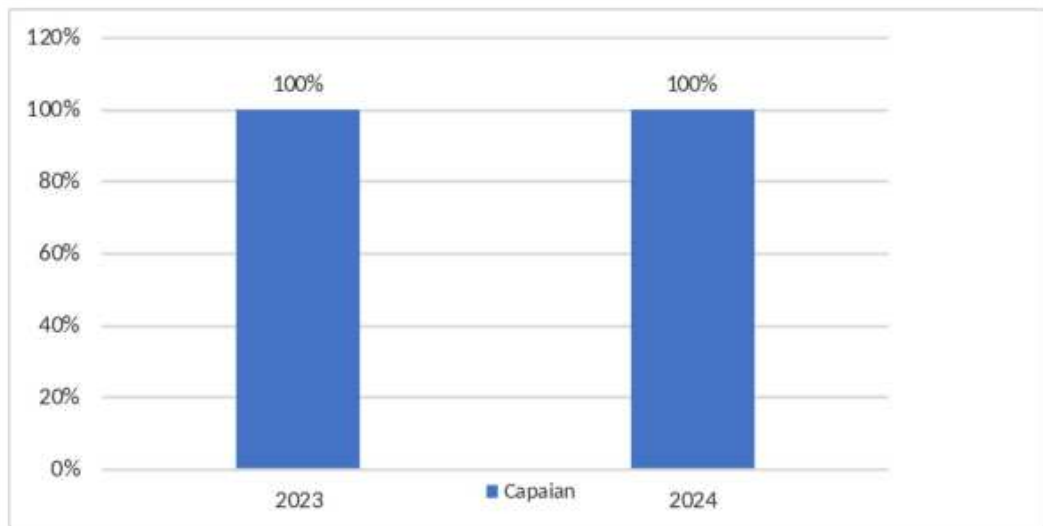
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas pergerakan pesawat
- Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
- Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2023 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 90 terhadap target sebesar 90

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhnya sarana dan prasarana bandar udara membuat pelayanan terhadap masyarakat menjadi maksimal
2. Pengawasan intern terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3. Semua pihak turut andil dalam pelaksanaan kegiatan

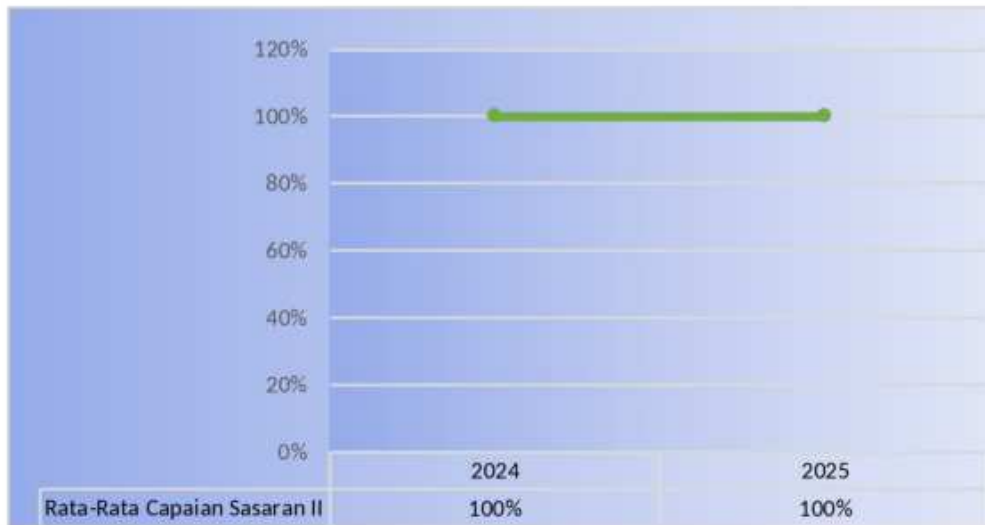
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara



- Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
- Melakukan survei terhadap pengguna jasa layanan bandar udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

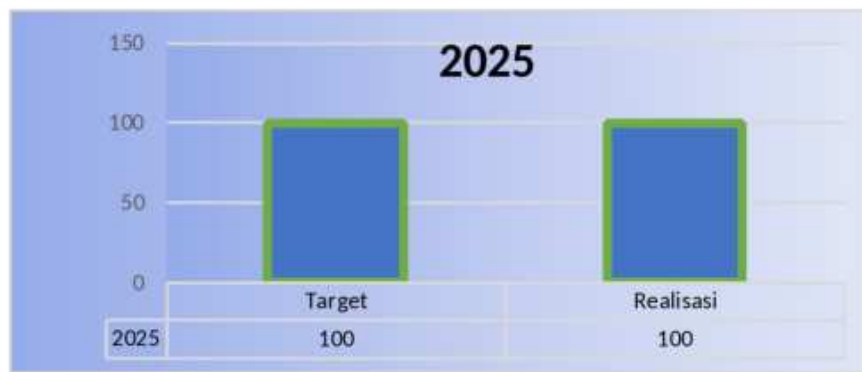
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

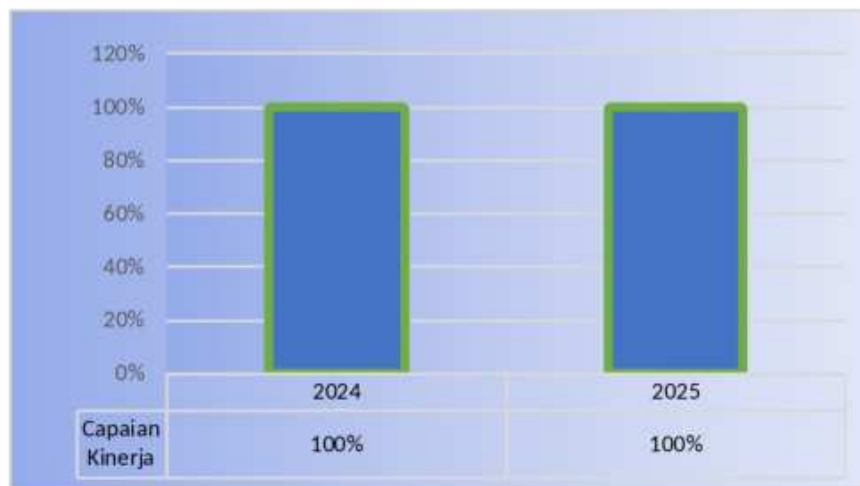
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara





Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

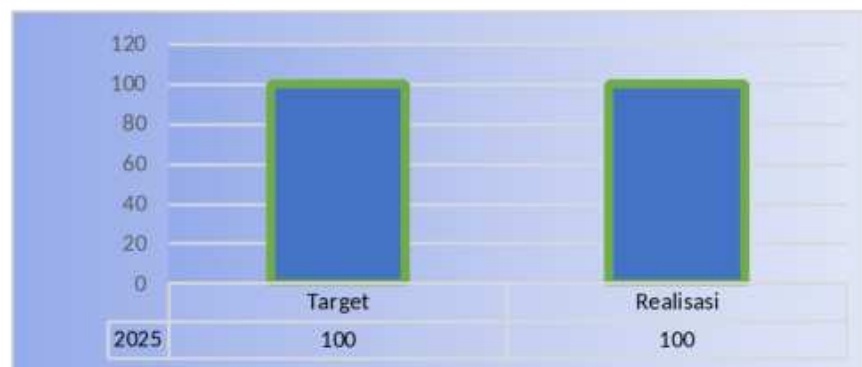


1. Terpenuhnya pelayanan sesuai standar keselamatan
2. Peralatan pendukung keselamatan yang dimiliki hampir terpenuhi seluruhnya

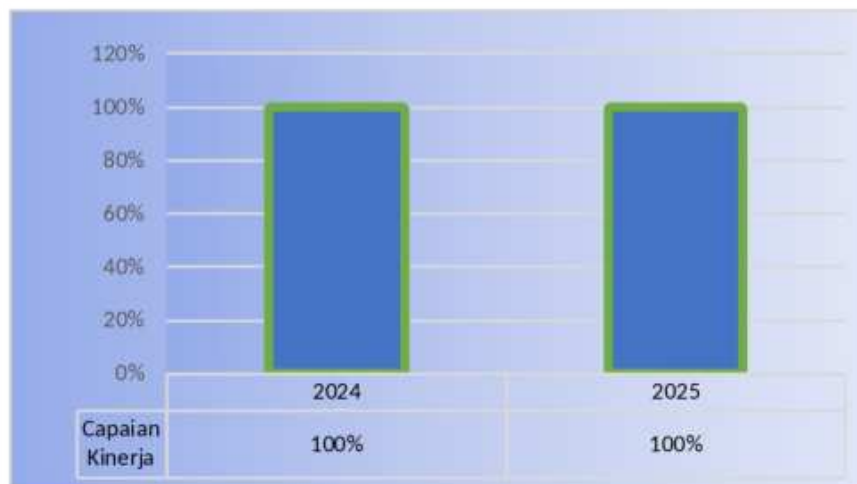
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keselamatan udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

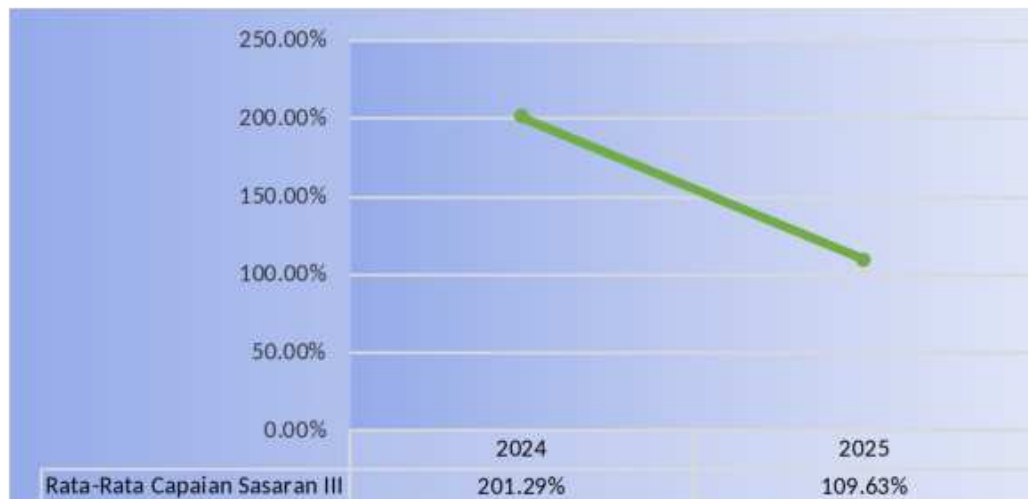
1. Terpenuhnya pelayanan sesuai standar keamanan
2. Peralatan pendukung keamanan yang dimiliki hampir terpenuhi seluruhnya

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 155,46%.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara.

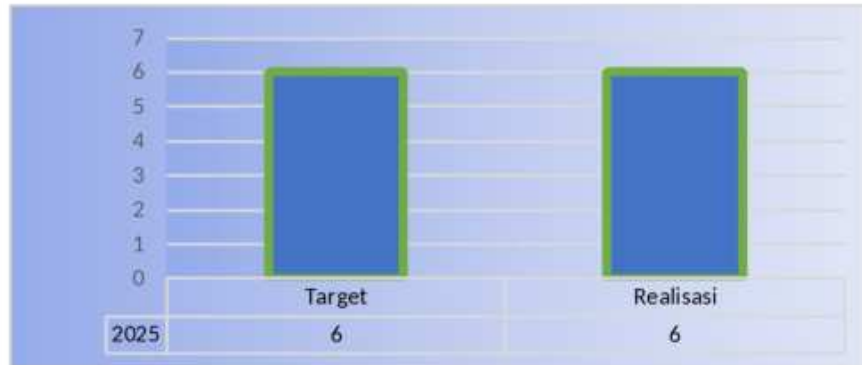
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

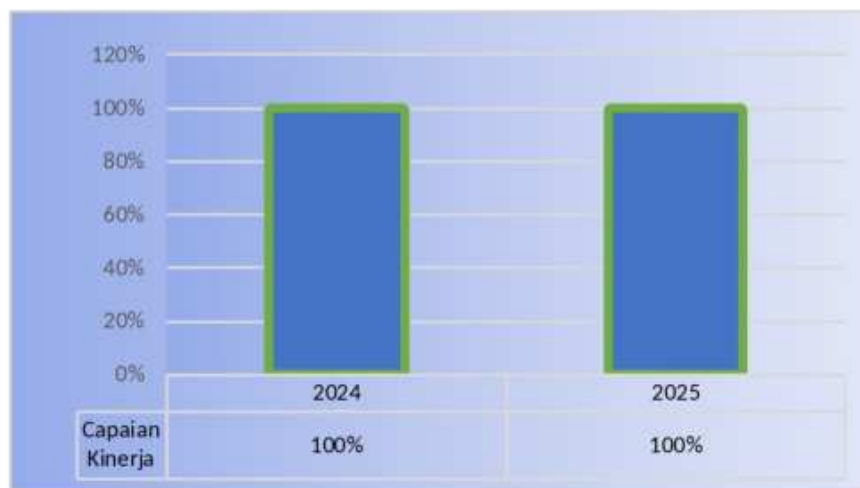
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Jumlah dokumen SAKIP pada tahun berjalan :

- a. Draft Dokumen Rencana Strategis (Renstra)
- b. Rencana Kinerja Tahunan
- c. Perjanjian Kinerja
- d. Rencana Aksi
- e. Laporan Kinerja Triwulan I, II, III, IV
- f. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP)

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2025 berhasil mempertahankan capaian tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) stabil dari tahun 2024.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Telah disusun dokumen SAKIP pada tahun 2025:

- a. Draft Dokumen Rencana Strategis (Renstra)
- b. Rencana Kinerja Tahunan
- c. Perjanjian Kinerja
- d. Rencana Aksi
- e. Laporan Kinerja Triwulan I, II, III, IV
- f. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP)

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut :

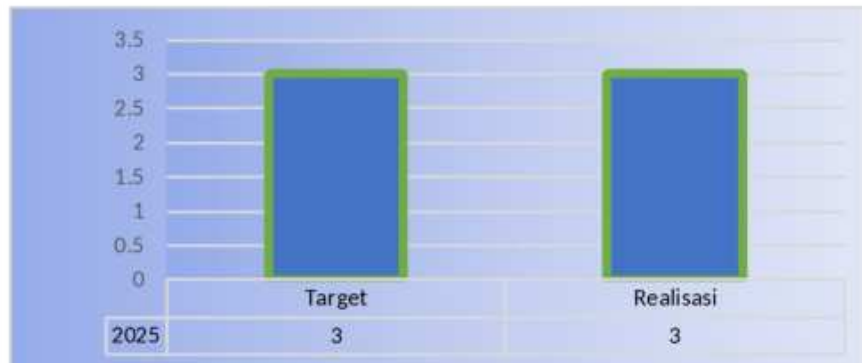
1. Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja dengan Biro Perencanaan.
2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja.
3. Melakukan pelaporan kinerja pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),

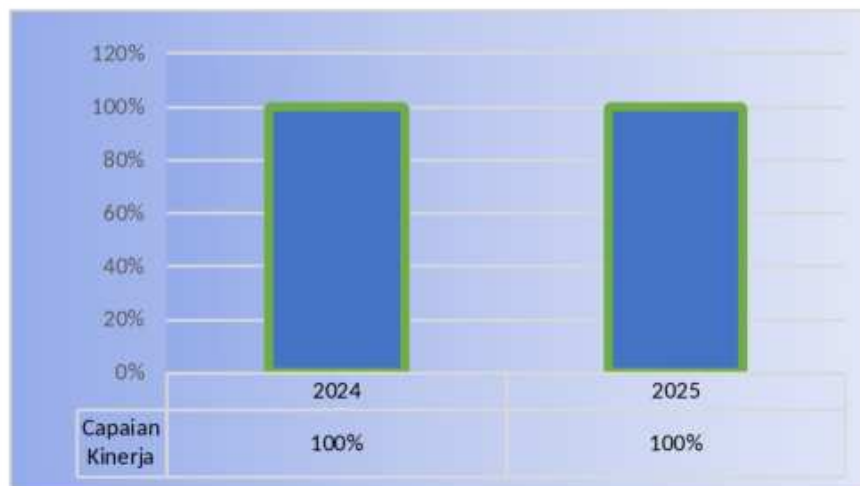


yaitu kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

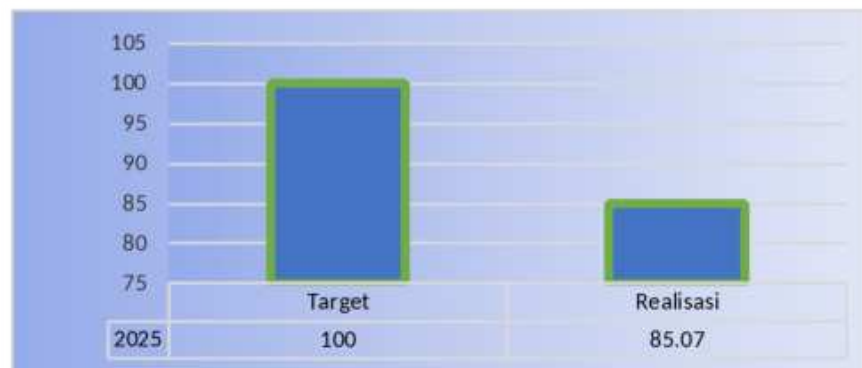
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dukungan dari tiap unit terhadap data yang dibutuhkan dalam pelaporan
2. Dukungan dari Bagian Perencanaan DJPU yang memberi pengetahuan, bimtek, serta menyampaikan format-format dan hal penting yang dibutuhkan dalam penyusunan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
- Melakukan pelaporan penyusunan dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 95,75% dengan nilai realisasi sebesar 95,75 terhadap target sebesar 100

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara.
2. Membuat Rencana Pengeluaran Dana (RPD) tahun berjalan.
3. Mengoptimalkan perencanaan dalam pengusulahan anggaran ditahun berikutnya.

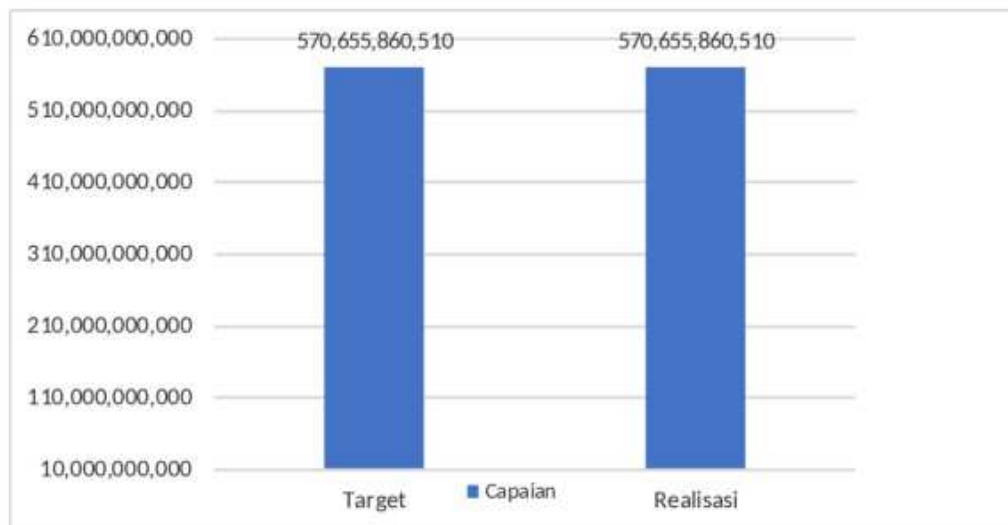
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran.

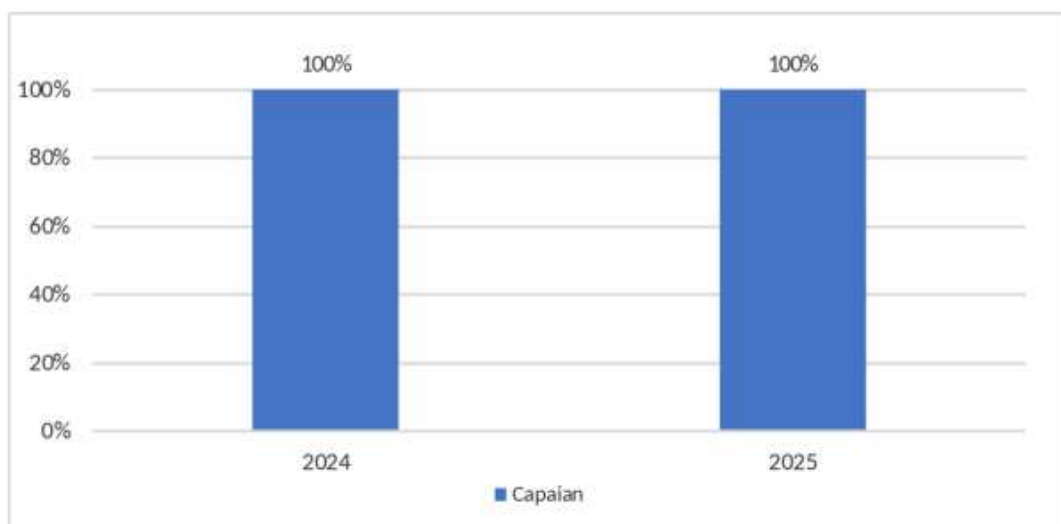


- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara.
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 570.655.860.510 terhadap target sebesar 570.655.860.510

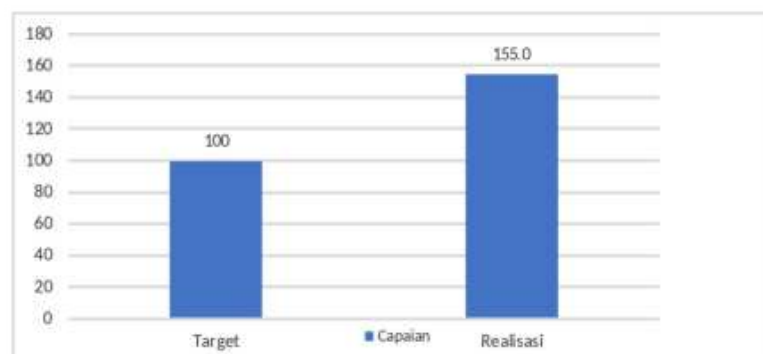
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega dilaksanakan secara rutin oleh bagian BMN;
2. Penyampaian pelaporan Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega telah sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan;
3. Penyampaian pelaporan Pengelolaan Inventarisasi di Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega telah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

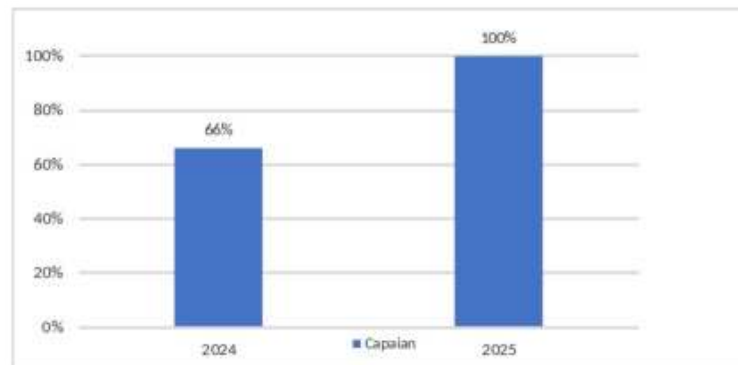
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset
- Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
- Melakukan pelaporan aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 155% terhadap target sebesar 100

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan dengan instansi-instansi lain untuk menawarkan iklan dalam bentuk reklame dan lain-lain
2. Berkordinasi dengan pihak maskapai dalam bentuk pengawasan terhadap harga tiket agar tidak melebihi batas atas

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP

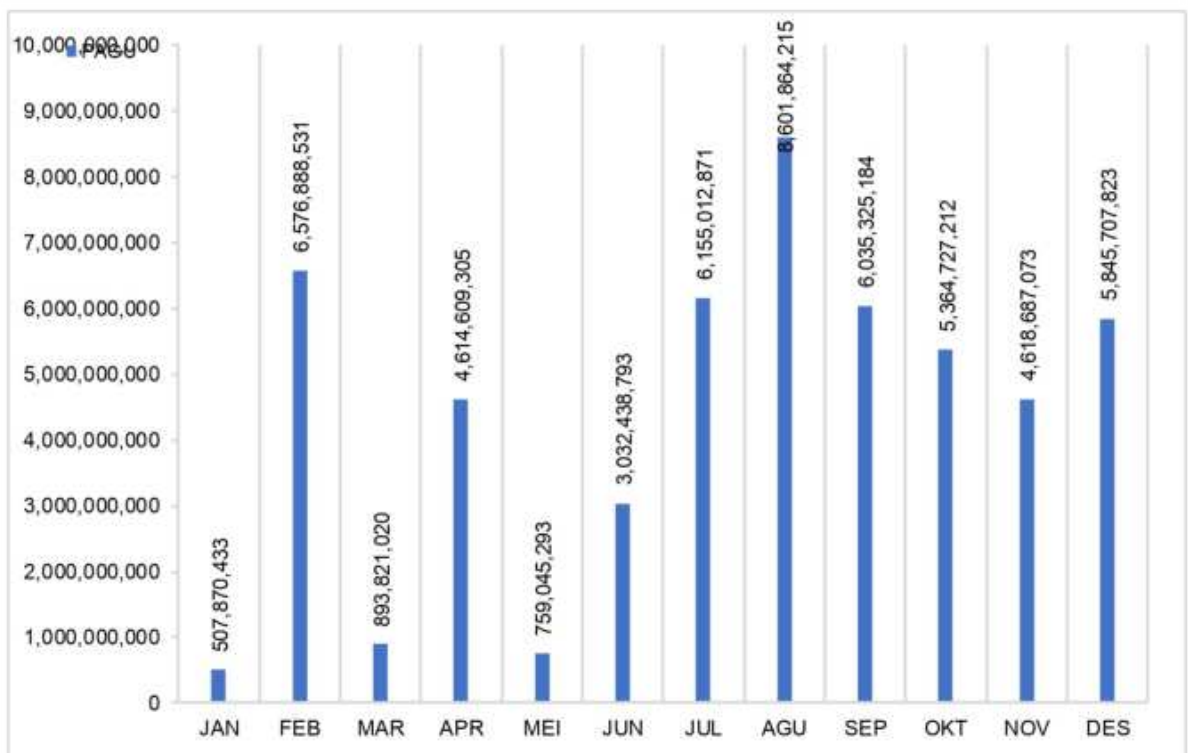


- Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai aturan yang berlaku

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 10.553.370.000 namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 13 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 17,107,690,000,- dengan pagu efektif sebesar Rp. 15,006,444,000,- dan pagu terblokir sebesar Rp. 2.101.246.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Pagu Efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 2.401.740.000;

2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 200.000.000;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.178.996.000;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 11.719.781.000;
5. Infrastruktur sarana bidang konektivitas Rp. 1.800.000.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.5 Matriks Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	53.425.951.000	53.554.077.000
2025	10.553.370.000	17.107.690.000

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } -j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } -j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan



No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	416959000	416.959.000	417,565,981	100.15
2	Februari	516745000	933.704.000	517,146,800	100.08
3	Maret	3244036000	4.177.740.000	3,243,136,357	99.97
4	April	625505000	7.421.776.000	563,935,975	90.16
5	Mei	886042000	8047.281.000	805,033,260	90.86
6	Juni	936199000	8933.323.000	883,536,915	94.37
7	Juli	974543000	9869.522.000	826,102,985	84.77
8	Agustus	1162708000	10.844.065.000	760,083,257	65.37
9	September	985399000	12.006.773.000	1,475,346,577	149.72
10	Oktober	1697426000	12.992.172.000	1,038,282,786	61.17
11	November	1640097000	14.689.598.000	1,024,636,402	62.47
12	Desember	1920785000	15.006.444,00	2,703,242,328	140.74
	Total	15,006,444,000	15.006.444,00	14,258,049,623	95.01

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \frac{RA_{bulan ke j}}{RPD_{bulan ke j}}}{n} \times 100\%$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 1140/12$$

$$K = 95\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 95%.



Tabel 3.7 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15000	12,778	85.19	2,000,000,000	1,700,000,000	85.00	133,041.16	133,333.33	1.00	0.22%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	450	406	90.22	2,401,740,000	1,256,805,750	52.33	3,095,580.67	5,337,200.00	0.58	42.00%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	90	102.27	1,800,000,000	216,158,730	12.01	2,401,763.67	20,454,545.45	0.12	88.26%
Rata - rata Capaian Sasaran					92.56									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00	1,772,288,000	1,698,855,000	95.86	16,988,550.00	17,722,880.00	0.96	4.14%
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100.00	1,772,288,000	1,698,855,000	95.86	16,988,550.00	17,722,880.00	0.96	4.14%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00	80,000,000	72,288,000	90.36	12,048,000.00	13,333,333.33	0.90	9.64%
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00	80,000,000	72,288,000	90.36	24,096,000.00	26,666,666.67	0.90	9.64%
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	85	85.00	17,107,690,000	14,258,049,627	83.34	167,741,760.32	171,076,900.00	0.98	1.95%
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	570,655,860,510	570,655,860,510	100.00	50,000,000	50,000,000	100.00	0.00009	0.00009	1.00	0.00%
		10	Pencapaian target Penarikan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	155	155.00	50,000,000	50,000,000	100.00	322,580.65	500,000.00	0.65	35.48%
Rata - rata Capaian Sasaran					108.00								195.48%	



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} - 1 \right) \times 100\%}{n} = \frac{19.55}{1} = 19.55\%$$

$$NE = 50\% + \frac{E}{20} \times 50 = 98.87\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 19.55% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 98.87% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2022 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

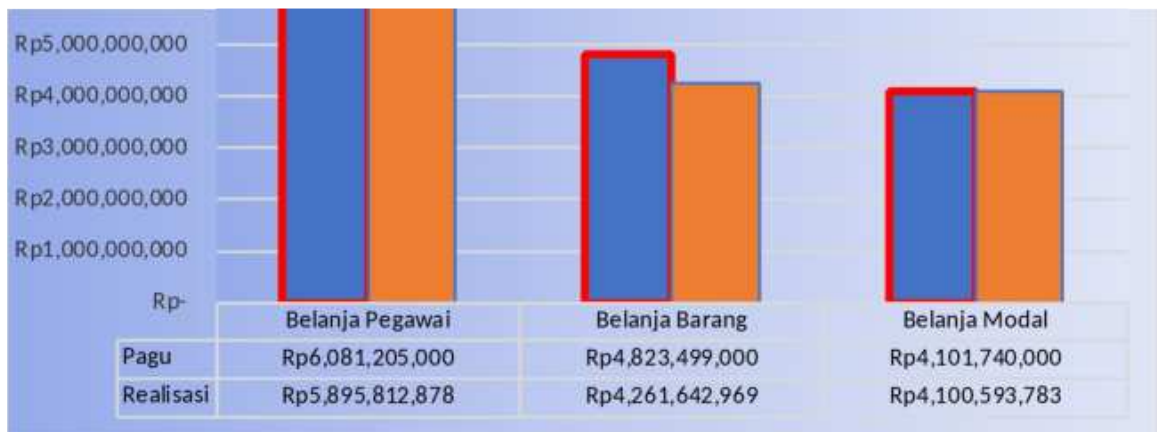
Tabel 3.8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Frans Sales Lega Tahun 2022 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2022	-0,03%	43,25%
2023	0,77%	53,32%
2024	0,22%	54%
2025	0,98%	98,87%
Rata-rata	0,5	10.80

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif total Rp. 15,006,444,000-, Dengan realisasi sebesar Rp 14,258,049,627,- atau 95,01%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



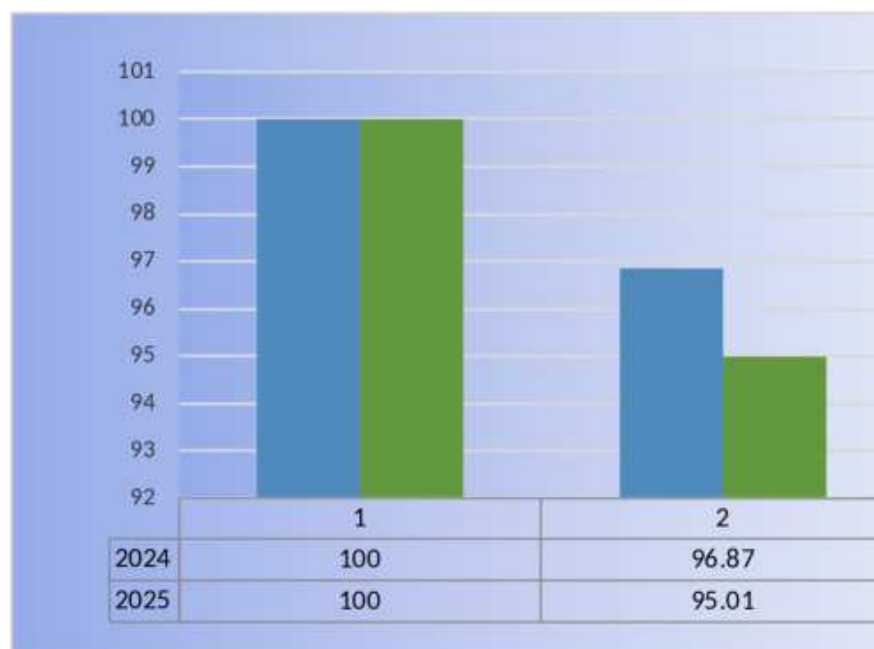


Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025 berdasarkan Pagu Efektif

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 6,081,205,000	5,895,812,878	96.95%
(B) RM	Rp. 4,823,499,000	4,261,642,969	88.35%
(D) PNB	Rp. -	-	0.00%
(F) PNB	Rp. 1,700,000,000	1,698,855,000	99.93%
(T) SBSN	Rp. 2,401,740,000	2,401,738,780 -	100.00%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2022 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:

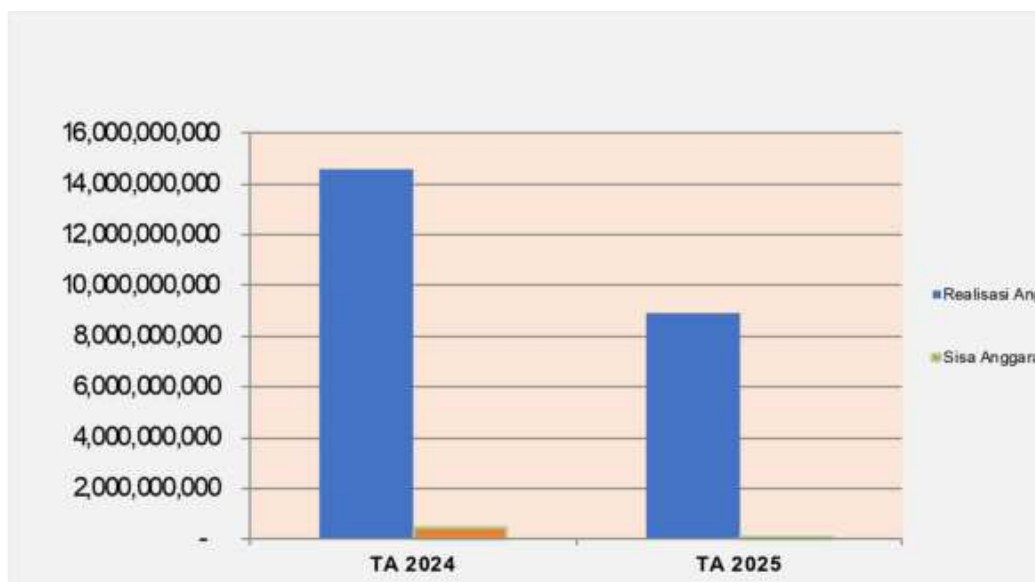


Pada Tahun 2024 terjadi Automatic Adjustment yang menyebabkan 3,13% anggaran tidak terserap dari target 100%. Pada Tahun 2025 terjadi Automatic Adjustment yang menyebabkan 4,99% anggaran tidak terserap dari target 100%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan penarikan dana dengan tepat.
2. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan secara efisien dan efektif.
3. Berkoordinasi dengan setiap unit kerja di Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega untuk realisasi anggaran sesuai kebutuhan di unit kerja.
4. Berkoordinasi lebih awal dengan Bagian keuangan jika terdapat anggaran yang tidak bisa terserap untuk dialihkan ke kegiatan lain.

C. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3. 29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 561.856.031 atau sebesar 11,65 % dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih Tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1.37 % dari pagu efektif tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 1.146.220 atau sebesar 0.07% dari pagu tahun 2025.

c. Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 185.392.122 atau sebesar 3,05 % dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0.58 % dari pagu efektif tahun 2024.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025
Berdasarkan Sumber Pendanaan**

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	185.392.122	-
2.	RM	561.856.031	-
3.	PNBP	1.146.220	-
Total		748.344.373	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada tahun 2025 sebesar 108.01%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran karena Pagu yang tersisah mulai dari pagu belanja pegawai, modal, dan barang tidak mungkin lagi dilakukan pembelanjaan karena nominalnya yang sediki tidak dapat mengcover pajak dan sebagainya bila direalisasikan (realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 85,07%).
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena saat ini penerbangan di UPBU Kelas III Frans Sales Lega hanya 1 hingga 5 kali dalam seminggu, sehingga PNBP yang dihasilkan dari pelayanan jasa bandar udara belum stabil seperti sediakala. Selain itu penyebabnya adalah maskapai yang melayani jasa angkutan udara di UPBU Kelas III Frans Sales Lega hanya dilayani oleh Wings Air. Hal ini membuat monopoli dan maskapai tersebut memasang harga tinggi untuk tiket pesawat dan membuat masyarakat kelas menengah kebawah memilih moda transportasi lain.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Frans Sales Lega tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia
2. Terjadinya beberapa kali Automatic Adjustment membuat realisasi anggaran tidak sesuai perencanaan RDP awal

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Frans Sales Lega, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, petugas Cleaning Service secara rutin menjaga pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan fasilitas memadai serta himbauan-himbauan tentang pentingnya menjaga keamanan serta keselamatan, Gedung terminal yang telah dihiasi pamphlet destinasi serta budaya . Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
2. Selain hal diatas, guna meningkatkan kepercayaan pengguna jasa penerbangan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega melakukan pemeliharaan serta rehabilitasi terhadap Fasilitas Terminal dan Gedung Operasional Lainnya dan Peralatan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan pasca Bencana Alam Siklon Tropis Seroja yang melanda Kabupaten Manggarai Raijua pada April Tahun lalu. Hal ini dilakukan agar tercipta keadaan dan Suasana aman dan nyaman, baik untuk pengguna jasa penerbangan, maskapai dan serta staf pegawai bandara sendiri.
3. Melakukan evaluasi dan mengoptimalkan rencana penarikan anggaran serta rancangan usulan anggaran agar lebih efisien agar tepat pada saat realisasi.



LAMPIRAN – LAMPIRAN PENDUKUNG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA TAHUN 2025

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA**

**Lampiran 1 MATRIKS DRAFT DOKUMEN RENCANA STRATEGIS TAHUN
2025-2029**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR		SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	DEFINISI / KETERANGAN
SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang						-Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding PAS) -Penumpang yang tercantum pada manifest
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg						- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan - Jumlah Kargo sesuai tercantum pada manifest
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka						– Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu – Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai						Hasil Survey (Manual/Aplikasi terhadap jumlah Sampe Survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017 - Survey tidak bisa dilakukan karena tidak adanya aktifitas penerbangan (faktor cuaca)
SK2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%						Pemenuhan SDM = Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + Pemenuhan Dokumen + Pemenuhan SOP Mitigasi
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar	%						Hasil Survey (Manual/Aplikasi terhadap jumlah Sampe Survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	DEFINISI / KETERANGAN
	Udara							

Tabel III.2 Matriks Indikator Kinerja Penunjang (IKP) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2025-2029

SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	25	2026	2027	2028	2029	Definisi / Keterangan
SKP3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik							
	7	Jumlah Dokumen Sistem Akunbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5				Dokumen SAKIP terdiri dari : 1. Rencana Strategis / reviu rencana strategis; 2. RKT; 3. perjanjian kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja; 4. rencana Aksi PK; 5. Laporan Triwulan dan; 6. LAKIP
	8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	5				Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen yaitu 1. SK SATGAS Pelaksana SPIP; 2. CEE (control Enviromental Evaluation); 3. Daftar resiko, peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100				Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya = (Realisasi anggaran belanja/pagu anggaran belanja) x 100%
	10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah					Nilai Netto Barang Milik Negara di neraca pada Laporan Posisi Barang Milik Negara = (Nilai BMN(Nila BMN tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal/Hibah) - Akumulasi Penyusutan)
	11	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100				Pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara

**Lampiran 2 RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III
FRANS SALES LEGATAHUN 2025**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	5.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



**Lampiran 3 REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU
KELAS III FRANS SALES LEGA**

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	5.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
		1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.	Rp 44.000.000.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.340.800.000
3.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp 8.039.629.000
4.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 45.522.000

Disetujui

Ruteng, Desember 2024

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Kelas III
Frans Sales Lega Ruteng

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

PUNTO WIRAKSONO

Deputi Kepala Kantor UPBU Kelas III (III/d)
NIP. 197304042000121005



Lampiran 4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG

NO 1	SASARAN KEGIATAN 2	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3		SATUAN 4	TARGET 5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	5.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	592.650.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 200.000.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.178.996.000
3.	Pengelola Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp 9.174.374.000

Disetujui Ruteng, Januari 2025

Plt Direktur Jenderal
Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

Kantor UPBU Kelas III
Frans Sales Lega Ruteng

PUNTO WIDAKSONO
Pembina Tk.I (III/d)
NIP. 19700124 200012 1 005



Lampiran 5 NILAI ASET YANG BERHASIL DIINVENTARISASI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 413834 KANTOR UPBU FRANS SALES LEGA

Tgl.Data : 09/01/26 6:31 AM
Tgl.Cetak : 09/01/26 2:25 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_j

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,255,000
131111	Tanah	511,618,160,000
132111	Peralatan dan Mesin	48,538,783,280
133111	Gedung dan Bangunan	56,617,050,702
134111	Jalan dan Jembatan	145,129,825,621
134112	Irigasi	7,927,427,998
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(44,363,322,710)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,925,693,155)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(143,445,512,011)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(5,443,114,215)
J U M L A H		570,655,860,510

RUTENG, 9 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PUNTO WIDAKSONO,ST
197901242000121005



Lampiran 6 : **REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.800
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	390
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	572.650.000.000
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 6.081.205.000
	Rp. 4.823.499.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 2.401.740.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.700.000.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	